

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang pada umumnya cenderung menggunakan analisis dan menggunakan pendekatan induktif, dilakukan dalam konteks alami dan informasi yang dikumpulkan pada umumnya bersifat kualitatif.¹ Dalam penelitian ini, peneliti menyelidiki dan mengkaji masalah dan situasi secara keseluruhan, dengan fokus pada upaya untuk menunjukkan masalah dan situasi apa adanya, untuk menangkap gambaran keseluruhan dan mengumpulkan fakta-fakta yang ada dengan menggunakan pendekatan deskriptif.² Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara mengungkapkannya dalam bentuk deskripsi yang pada akhirnya dibentuk rangkaian kata dan menghasilkan sebuah teori. Dalam penelitian mengenai strategi fundraising dalam meningkatkan perolehan dana ZIS melalui media sosial di Yayasan Mutiara Gemilang disusun sesuai dengan kondisi saat ini dan menggunakan jenis penelitian langsung di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah sekretariat Yayasan Mutiara Gemilang yang berlokasi di Jl. Raya Kertosono-Kediri No.365, RT.01/RW.03 Dusun Susuhan,

¹ Azhari Akmal Tarigan, et al, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Medan: La-Tansa Press, 2011), 19.

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 6.

Desa Gampeng, Kec. Gampengrejo, Kab. Kediri, Jawa Timur. Adapun alasan peneliti memilih lokasi Yayasan Mutiara Gemilang Kediri ini karena Yayasan Mutiara Gemilang merupakan Yayasan yatim, piatu dan dhuafa yang cukup lama dan besar dengan beberapa cabang lokasi yang ada di Kabupaten dan Kota Kediri.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian data adalah alat yang digunakan peneliti dalam kegiatannya, terutama pada saat mengumpulkan data agar lebih sistematis. Variabel penelitian, definisi operasional, dan skala pengukuran sebagai acuan dalam pembuatan Instrumen.³

Peneliti datang secara langsung ke objek penelitain yaitu di Yayasan Mutiara Gemilang untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap dan sistematis yang di butuhkan oleh peneliti serta dengan beberapa narasumber informan yang diwawancarai dengan pertanyaan yang sesuai fokus penelitian. Sehingga peneliti dapat memperoleh data secara lengkap dan detail.

D. Sumber Data

Jenis-jenis dan sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:⁴

1. Data Primer

Data yang dihasilkan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Namun, data ini harus diolah kembali. Maka peneliti menerima secara langsung sumber data yang telah dibutuhkan dalam penelitian. Dalam

³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2019), 97

⁴ Ibid, 89.

hal ini peneliti mendapat sumber data dari wawancara kepada ketua yayasan, pengurus harian, donatur dan para mustahiq dari lembaga tersebut.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari buku, catatan dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, artikel, laporan pemerintah dan lain-lain. Data yang didapatkan dari data sekunder ini tidak harus diubah lagi. Karena sumber data tersebut merupakan informasi yang sudah ada sebelumnya dan digunakan untuk melengkapi kebutuhan seorang peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi. Berikut ini ada beberapa teknik pengumpulan data penelitian, sebagai berikut :⁵

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam yang diangkat dalam penelitian mengenai sebuah isu atau tema. Selain itu, wawancara merupakan proses pembuktian terhadap informasi yang telah diperoleh dengan teknik yang lain sebelumnya. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh data strategi fundraising yang digunakan dalam meningkatkan perolehan dana di yayasan, dari beberapa sumber yaitu ketua yayasan dan pengurus harian serta donatur dan mustahiq sebagai penerima manfaat.

⁵ Ibid, 31-33

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah kegiatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna menjelaskan bagaimana gambaran nyata suatu peristiwa untuk menjawab pertanyaan peneliti, membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk mengevaluasi pengukuran terhadap suatu aspek tertentu.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah sebuah metode pengumpulan data kualitatif dalam sekumpulan data dan bukti yang disimpan dalam bentuk dokumentasi. Bahan dokumenter dibagi menjadi beberapa jenis yaitu otobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen milik pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengorganisasikan, mengurutkan, mengelompokkan, mengkode atau menandai data atau tanda, kemudian mengkategorikannya, untuk memperoleh wawasan berdasarkan masalah yang diinginkan. Analisis ini dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan beberapa alur tahapan sebagai berikut :⁶

1. Reduksi data

Data yang sudah diperoleh ditulis dalam bentuk laporan rinci. Kemudian laporan ini disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum untuk dipilih poin-poinnya dan difokuskan pada hal-hal yang penting.

⁶ Ibid, 34

Sehingga, hasil pengamatan dapat mempermudah peneliti ketika memerlukan kembali data tambahan yang telah diperoleh sebelumnya.

2. Penyajian Data

Data yang dihasilkan dikategorikan kedalam kelompok-kelompok pokok permasalahan kemudian dibentuk dalam format matriks, untuk membantu peneliti melihat dan memahami bagaimana data tersebut saling berhubungan dengan data lainnya.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan adalah langkah selanjutnya setelah kegiatan reduksi dan penyajian data. Oleh karena itu, keputusan sementara dibuat tentang data mana yang akan di potong dan di plot secara sistematis. Namun, kesimpulan ini masih perlu diverifikasi. Teknik yang digunakan untuk verifikasi adalah triangulasi sumber dan metode data, *peer-reviewed discussion*, dan *member checking*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif ini, diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, para peneliti menggunakan metode untuk menguji reliabilitas data melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan observasi, triangulasi.⁷

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam perpanjangan keikutsertaan mengharuskan peneliti mengambil tempat dan waktu yang cukup lama untuk menemukan dan

⁷ Samsu, *Metode Penelitian*, (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi: PUSAKA,2017), 100-101

mempertanggungjawabkan distorsi (penyimpangan) yang dapat mencemari data, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh responden.

2. Ketekunan observasi

Ketekunan observasi ini untuk mengidentifikasi karakteristik dan bagian dalam suatu situasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti dan memfokuskannya secara detail. Oleh karena itu, peneliti berupaya melakukan observasi secara teliti kemudian menelaahnya kembali secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu metode yang dilakukan untuk menguji validitas keterpercayaan data (memverifikasi kebenaran data) dengan memanfaatkan berbagai sumber lain yang ada di luar data untuk mengadakan pengecekan data tersebut.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, terdapat tahap-tahap penelitian yaitu sebagai berikut :⁸

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Pada tahap ini peneliti membuat proposal, kemudian konsultasi proposal kepada wali dosen (waldos) dan dosen pembimbing (dospem), menentukan faktor-faktor penelitian, membuat surat izin, dan melakukan seminar proposal.

⁸ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 127-136.

2. Tahap Pengerjaan Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan mengambil himpunan data atau fokus terhadap penelitian dan informasi yang berkaitan dengan pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merencanakan analisis data, dan menegaskan keabsahan data informasi yang penting.

4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahap ini mencakup kegiatan untuk menyusun penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, memperbaiki revisi dari hasil konsultasi dosen pembimbing, dan mempersiapkan persyaratan untuk mengikuti sidang skripsi.